

# **Bab I. Pendahuluan**

## **1.1 Latar belakang**

Pangan adalah kebutuhan yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Pangan seperti beras adalah makanan pokok untuk masyarakat Indonesia. Kebutuhan beras setiap tahunnya mencapai 32.7 juta ton (<http://industri.kontan.co.id>), yang dicukupi oleh pertanian lokal dan impor. Begitu pula dengan kedelai. Hasil olahan kacang kedelai yakni tahu, tempe, susu kedelai, tepung kedelai, tausi, dan tauco yang memiliki kandungan protein, sehingga banyak dimanfaatkan masyarakat Indonesia (khususnya pulau Jawa) sebagai pengganti daging, karena harganya yang relatif lebih murah.

Jumlah kebutuhan kedelai setiap tahunnya tidak sebanyak beras yakni kurang lebih 2,2 juta ton, namun sebanyak 1,6 juta ton dicukupi oleh produk impor (<http://id.wikipedia.org/>). Oleh karena itu mempersiapkan persediaan menjadi penting. Hal ini dilakukan untuk menanggulangi ketika terjadi gagal panen, keterlambatan pengiriman, lonjakan permintaan dan permasalahan lainnya.

Walaupun persediaan itu penting, namun jumlahnya pun harus di optimalkan. Menurut Jay Heyzer dan Barry Render(2008,hal 484), Persediaan merupakan salah satu asset yang paling mahal di banyak perusahaan, mencerminkan sebanyak 50% dari total modal yang diinvestasikan. Manajer operasi telah lama menyadari bahwa manajemen persediaan yang baik itu sangatlah penting. Pada satu sisi, perusahaan dapat menurunkan biaya dengan mengurangi persediaan. Begitu pula dengan distributor kedelai. Kedelai adalah jenis pangan yang harus diperhatikan suhu penyimpanannya. Ketika suhunya sesuai, maka kedelai dapat disimpan hingga 3

bulan lamanya. Namun, ketika suhunya terlalu panas atau terlalu lembab membuat kedelai hanya tahan 1 sampai 2 minggu saja. Kerusakan kedelai yang dini, membuat kedelai hanya dapat dijual setengah dari harga normal. Hal tersebut jelas menjadi suatu kerugian bagi perusahaan. Untuk mengoptimalkan persediaan dibutuhkan manajemen persediaan.

Metode Lot Size-Reorder Point (Q,R method) digunakan manajemen persediaan untuk menangani masalah persediaan. Metode ini adalah pengembangan dari metode EOQ untuk menghitung jumlah pesanan yang optimal. Adanya keterbatasan EOQ yang memiliki asumsi bahwa permintaan yang harus konstan, membuat metode Lot size-Reorder Point (Q,R method) adalah jawaban untuk menangani permasalahan permintaan yang variabel.

PT.X adalah salah satu distributor kedelai di daerah Bandung. Perusahaan ini bagi masyarakat, membantu tersalurnya kedelai impor kepada pengrajin-pengrajin untuk mengolah kembali kedelai menjadi tahu, tempe, susu kedelai, dan sebagainya. Perusahaan ini dapat menyerap sebagian masyarakat sebagai tenaga kerja untuk menurunkan tingkat pengangguran, serta memberikan keuntungan pada industri lain yang menjadi pemasok serta memudahkan konsumennya untuk mendapatkan kedelai. Bagi pemerintah, perusahaan ini membantu perputaran uang di kota Bandung, peningkatan penghasilan pajak untuk pemerintah serta peningkatan taraf hidup masyarakat.

Pada tabel 1.1 terlihat bahwa jumlah permintaan kedelai pada PT X memiliki nilai yang variabel atau tidak tetap. Jumlah persediaan akhir tiap bulan pun tidak sedikit. Hal ini belum dapat dipastikan apakah jumlah persediaan dan pemesanan itu sudah efisien. Penulis tertarik melakukan penelitian untuk menentukan jumlah

persediaan yang optimal. Dengan Jumlah persediaan yang optimal akan berdampak pada biaya persediaan yang dikeluarkan akan lebih efisien. Hal ini dapat membantu perusahaan untuk mengurangi biaya yang tidak perlu dikeluarkan. Oleh karena adanya permintaan yang bervariasi acak sesuai dengan persyaratan model probabilistik Lot Size Re-order Point (sistem Q,R), penulis mencoba melakukan penelitian tentang *“Analisis Penggunaan Metode Pengendalian Persediaan Lot Size-Reorder Point (Q,R method) guna Mengefisienkan Biaya persediaan Kedelai pada PT.X.”*

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Kedelai dibedakan menjadi 2 jenis yaitu kedelai hitam dan kedelai putih. Kedelai hitam biasanya banyak digunakan untuk penyedap rasa seperti kecap. Kedelai putih biasa digunakan untuk pembuatan tahu, tempe, susu kedelai, tausi dan tauco dan lain-lain. Kualitas kedelai dibagi beberapa grade. Grade pertama adalah kualitas kedelai yang paling baik. Biasanya kedelai jenis ini dijual di negara Jepang dan Amerika karena harganya pun relatif lebih tinggi. Sedangkan grade 2 dan 3 dijual di negara china, dan negara lainnya termasuk Indonesia. PT X menjual jenis kedelai putih. Kedelai putih yang dijual adalah kualitas 2 dan 3 menyesuaikan permintaan konsumen yang rata-rata industri menengah kebawah. Merek kedelai yang dijual oleh PT.X adalah Merek Bola, Panda, dan WB. Perbedaan merek kedelai ini dikarenakan berbedanya harga kedelai yang dijual oleh pemasok.

Pada Tabel 1.1 menggambarkan data persediaan kacang kedelai keseluruhan merek (Bola,Panda dan WB), pada PT.X.

**Tabel 1.1**  
**Persediaan Kacang Kedelai (merek Bola, Panda, dan WB)**  
**Periode Mei 2008 – April 2009**  
**(dalam Ton)**

<b>periode</b>	<b>persediaan awal</b>	<b>pembelian</b>	<b>total persediaan</b>	<b>permintaan</b>	<b>persediaan akhir</b>
May-10	448	2400	2848	2398	450
Jun-10	450	2400	2850	2425	425
Jul-10	425	2400	2825	2486	339
Aug-10	339	2600	2939	2509	430
Sep-10	430	2600	3030	2515	515
Oct-10	515	2600	3115	2525	590
Nov-10	590	2600	3190	2683	507
Dec-10	507	2600	3107	2719	388
Jan-11	388	3000	3388	2896	492
Feb-11	492	2800	3292	3169	123
Mar-11	123	3400	3523	3235	288
Apr-11	288	3400	3688	3270	418

Dalam tabel 1.1 terlihat bahwa jumlah persediaan akhir setiap bulannya memiliki nilai yang positif ,yang dapat disimpulkan bahwa perusahaan selalu memenuhi setiap permintaannya. Namun yang menjadi permasalahan apakah jumlah persediaan yang berlebih ditiap bulannya sudah cukup efisien dalam aspek total biaya. Mengingat bahwa persediaan yang terlalu banyak dapat menyebabkan biaya yang lebih banyak, dan persediaan yang kurang akan menyebabkan perusahaan kehilangan peluang untuk mendapatkan keuntungan.

Permasalahan yang diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Berapakah total biaya Pengendalian Persediaan yang diterapkan pada PT. X ?
2. Dapatkah penerapan sistem pengendalian persediaan Lot size Reorder Point menurunkan biaya simpan di PT.X?
3. Bagaimanakah peran pengendalian persediaan dalam mengefisienkan biaya persediaan?

### **1.3 Tujuan penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui besarnya total biaya pengendalian persediaan yang diterapkan pada PT.X
2. Untuk mengetahui penerapan sistem pengendalian persediaan Lot size Reorder Point dapat menurunkan Biaya simpan di PT.X
3. Untuk mengetahui peran pengendalian persediaan dalam mengefisienkan biaya persediaan.

### **1.4 Kegunaan penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran akan pentingnya pengendalian persediaan guna menekan biaya persediaan dan memberikan manfaat yang berguna bagi :

1. Penulis

Dapat memahami dan menerapkan sistem QR ke dalam salah satu sistem di perusahaan. Disamping itu juga untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi di universitas Kristen Maranatha

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah masukan untuk perusahaan dalam mengembangkan perusahaan, terutama dari segi persediaan

3. Pihak lainnya

Diharapkan penelitian ini yang terbatas ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya terutama dalam hal persediaan. Selain itu, penelitian ini diharapkan untuk menambah pengetahuan dan wawasan,

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Skripsi ini terdiri dari beberapa bab pembahasan yang akan dijabarkan sebagai berikut :

### **BAB I. Pendahuluan**

Menjelaskan tentang pentingnya pengaturan persediaan dan masalah persediaan yang akan diteliti di perusahaan PT.X untuk membantu mengefisienkan total biaya perusahaan, serta kegunaan penelitian yang dilakukan.

### **Bab II. Kajian Pustaka dan Kerangka Berpikir**

Menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan pengendalian Persediaan, jenis-jenis persediaan dan model pengendalian persediaan.. Menyajikan pula kerangka berpikir penulis sebagai gambaran penelitian ini.

### **Bab III. Obyek Penelitian & Metode Penelitian**

Memberikan gambaran mengenai obyek penelitian yang sedang diteliti , sehingga diharapkan dapat memberikan pemahaman yang sama terhadap perusahaan yang diteliti oleh penulis. Menyajikan pula metode penelitian yang berisi teknik pengambilan data penelitian.

#### **Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berisikan solusi dari permasalahan pengendalian persediaan yang dialami oleh perusahaan serta mengemukakan hasil penelitian serta membahasnya secara menyeluruh melalui beberapa pendekatan dalam manajemen operasi, khususnya terkait dengan pengendalian persediaan.

#### **Bab V. Simpulan dan Saran**

Berisikan kesimpulan dari analisis, serta membuat anjuran kepada perusahaan berdasarkan kesimpulan penelitian yang diperoleh.